

## The Influence of Using Video-Based Learning Media on Interest in Learning Marketing Basics in Class X PM Students at SMK Negeri 1 Medan

Adinda Dwi Melinda Br. Hutabarat<sup>1</sup>, Aurora Elise Putriku<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [adindadm780@gmail.com](mailto:adindadm780@gmail.com); [auroraelise@unimed.ac.id](mailto:auroraelise@unimed.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di kelas X PM SMK Negeri 1 Medan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada 72 siswa kelas X PM. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme belajar siswa di kelas.

**Keyword: Media Pembelajaran; Video; Minat Belajar; Dasar-Dasar Pemasaran**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using video-based learning media on students' interest in learning in the subject of Marketing Basics in class X PM SMK Negeri 1 Medan. The background of this study is based on the low interest in learning of students caused by the use of conventional learning media that are less interesting. The method used in this study is a quantitative method with an associative approach. Data collection techniques were carried out through questionnaires distributed to 72 students of class X PM. Data analysis used simple linear regression assisted by the SPSS version 25 program. The results of the study showed that the use of video-based learning media had a positive and significant effect on students' interest in learning. Thus, the use of video media can be an alternative effective learning strategy to increase student participation and enthusiasm for learning in class.*

**Keyword: Learning Media; Video; Learning Interest; Marketing Basics**

### Corresponding Author:

Adinda Dwi Melinda Br. Hutabarat,  
Universitas Negeri Medan,  
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia  
Email: [adindadm780@gmail.com](mailto:adindadm780@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, minat belajar siswa memegang peran krusial dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas belajar, yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan terhadap materi pelajaran.

Seorang guru harus mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran dengan melakukan hal-hal yang memungkinkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru harus mampu menghidupkan suasana kelas selama kegiatan pembelajaran, guru juga harus dapat membuat siswa tidak merasa bosan selama

kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Fitri Ayuningtias (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK Perwari Tulunagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil data yang diperoleh H1 dari kelas eksperimen dengan nilai diketahui bahwa thitung sebesar -0,263 Sig sebesar 0,000 atau <0,05, berarti bahwa H0 ditolak Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (Y1).

Alasan peneliti memilih media pembelajaran berbasis video adalah karena media video merupakan media yang mudah dijangkau dan akses oleh siswa serta media video dapat memvisualisasikan hal-hal yang mungkin tidak dapat diperlihatkan kepada siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami konsep dari materi pembelajaran. Media video juga dapat menghidupkan suasana yang menjadi daya tarik pada proses pembelajaran yang terkesan monoton jika berlangsung secara konvensional. Sehingga hal tersebut dapat menjadi aspek untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan. Guru dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran berbasis video.

## 2. RESEARCH METHOD

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan yang berlokasi di Jalan Sindoro No. 1, Pusat Pasar., Kec. Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara 20211. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TA 2024/2025 di SMK Negeri 1 Medan pada siswa kelas X PM.

### B. Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terbagi atas objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dapat ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan.

Pada penelitian ini populasi yang penelitian gunakan adalah seluruh siswa pada kelas X Pemasaran di SMK N1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 72 siswa. Berikut data dari jumlah siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Medan.

### C. Sampel

Sugiyono (2018:131) menjelaskan bahwa sampel penelitian adalah elemen dari total populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dapat dilihat menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran di SMK N1 Medan dengan berjumlah 72 siswa.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa variabel penelitian sebagai sifat dan nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian ditetapkan peneliti dan selanjutnya untuk diambil kesimpulan. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

#### 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019: 69). Maka berdasarkan itu, variabel bebas pada penelitian ini adalah: (X): Media Pembelajaran Berbasis Video

#### 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel akibat atau yang terpengaruh terhadap variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Maka berdasarkan itu, variabel terikat pada penelitian ini adalah: (Y): Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran Siswa Kelas X PM 1 di SMK Negeri 1 Medan.

### E. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X PM di SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu X PM 1 dan X PM 2 dimana masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Masalah yang akan diukur pada penelitian ini adalah “Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa”. Yang menjadi variabel bebas (X) adalah media pembelajaran berbasis video dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa.

Dalam penerapannya, penelitian ini dilakukan dengan membawakan materi “Perilaku Konsumen”. Proses pembelajaran berlangsung seperti biasa, dan akan diselingi dengan menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam materi tersebut sebagai penerapan penelitian yang dilakukan. Video pembelajaran yang ditampilkan bersumber dari internet yaitu youtube. Proses pembelajaran yang berlangsung tetap dipandu oleh guru mata pelajaran seperti biasa, namun akan ditambahkan media pembelajaran lainnya yaitu media berupa video pembelajaran.

### F. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:22) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, umumnya dipakai untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Mengacu pada judul dan permasalahan penelitian ini, analisis yang digunakan secara asosiatif.

Menurut Sugiyono (2019:70) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif (korelasional) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat melaksanakan penelitian, teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil data (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan informasi yang tepat pada penelitian ini, metode teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1) Dokumentasi

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tentang suatu kejadian yang sudah terjadi, baik berupa tulisan, gambar, ataupun foto. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk sebagai bukti atau data yang dibutuhkan peneliti mengenai populasi dan sampel pada siswa kelas X PM di SMK Negeri 1 Medan.

### H. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen yang kita gunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah berupa pernyataan pada angket di kelas X PM. Instrumen tes yang peneliti berikan kepada siswa berupa pernyataan dengan berjumlah 15 soal setiap variabel dengan kriteria penilaian jawaban jika sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2 dan sangat tidak setuju mendapat skor 1.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas tes dilakukan untuk melihat tes yang digunakan benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Instrumen yang dianggap valid apabila butir tes tersebut mempunyai kesetaraan dengan skor total dan mempunyai validitas yang tinggi. Kemudian, instrumen yang dianggap tidak valid mempunyai validitas yang rendah Sugiyono (2018:192). Berdasarkan hal tersebut, mengukur kevalidan butir tes menggunakan Product Moment. Uji validitas instrumen tes dipergunakan untuk menguji instrumen pada tes siswa sesudah menerapkan media pembelajaran berbasis video. Maka untuk mempermudah perhitungan ini, peneliti menggunakan perhitungan program SPSS.

#### 2) Uji Reliabilitas

Menurut Ari Kunto (2010:221) "Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik".

Untuk uji reliabilitas angket maka digunakan rumus Cronbach Alpha. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya pula jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Maka untuk mempermudah perhitungan ini, peneliti menggunakan perhitungan program SPSS.

#### 3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi pada model regresi. Uji asumsi klasik juga merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*). Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah terdapat persamaan pada model regresi dan multikolinearitas.

#### 4) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk dapat mengetahui apakah sebuah data di dalam suatu penelitian sudah memiliki distribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar dalam pengambilan uji normalitas data yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal.

#### 5) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015: 323) uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji linearitas juga dapat dilakukan melalui test of linearity. Dimana kriteria yang berlaku yaitu jika signifikan pada linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear begitupun sebaliknya, jika nilai signifikan pada linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear.

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan pada saat seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Secara garis besar Teknik analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan Teknik analisis data kuantitatif, analisis kuantitatif biasa digunakan atau diolah menggunakan data statistik.

#### 1) Analisis Regresi Sederhana

Untuk dapat mengetahui variabel bebas Media Pembelajaran berbasis Video (X) terhadap Minat Belajar Dasar-Dasar Pemasaran (Y) Pada siswa kelas X PM. Untuk memudahkan, peneliti menggunakan SPSS.

#### 2) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada penelitian. Rumusan masalah pada penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif, maka untuk mengetahui hal ini dilakukan uji hipotesis (Sugiyono 2019:99)

#### 3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Disaat masing-masing dari variabel independent di uji untuk melihat apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka dapat dilakukan uji hipotesis untuk menguji apakah pengenalan lapangan persekolahan II dan kemampuan mengajar memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan Jl. Sindoro no.1. Penelitian Ini dilakukan pada semester genay tahun jaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar dasar-dasar pemasaran pada siswa kelas X PM. Data penelitian ini diperoleh melalui angket yang dibagikan pada siswa.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada siswa diluar sampel penelitian. Hasil uji coba angket pada variabel X menunjukkan bahwa semua angket dikatakan valid dengan nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ . Begitu juga dengan hasil uji coba instrumen pada variabel Y, butir-butir soal dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji normalitas tes yang dilakukan pada sampel yang berjumlah 72 siswa digunakan uji kolmogrov smirnov didapatkan hasil sig sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya yaitu uji linearitas dimana uji ini dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel bebas, yakni Penggunaan Media pembelajaran berbasis video (X1), serta variabel terikat yaitu Minat Belajar (Y) memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak. Hasil output diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity  $0,579 > 0,05$  yang dimana dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas yakni media pembelajaran berbasis video (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat yaitu Minat Belajar (Y).

Dari hasil uji analisis data yang digunakan yaitu uji analisis regresi sederhana diperoleh hasil nilai sig yakni  $0.036 < 0.05$  dimana dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran berbasis video (X) berpengaruh terhadap minat belajar dasar-dasar pemasaran (Y).

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil dapat dilihat bahwa perolehan nilai thitung untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X) adalah sebesar 2.144. Sedangkan untuk nilai ttabel dengan taraf signifikan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) yakni 1, 666. Dari nilai yang diperoleh di atas berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui bahwa  $thitung > ttabel$  1, 666 dengan sig  $0,036 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Penggunaan Media Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap Minat Belajar Dasar-Dasar Pemasaran pada siswa kelas X PM 1 di SMK Negeri 1 Medan. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap minat belajar dasar-dasar pemasaran siswa kelas X PM di SMK Negeri 1 Medan.

Penelitian ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2023/2024". Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai thitung  $> ttabel$  ( $\alpha=0,05$ ;  $dk=n-1=34$ ) yaitu sebesar  $4,925 > 2,042$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pelajaran 2023/2024 diterima.

#### 4. CONCLUSION

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan terhadap siswa kelas X PM pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran. Seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel berdasarkan uji validitas yang menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Data yang diperoleh dari 72 responden menunjukkan distribusi normal sesuai hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0,200. Hasil uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear antara penggunaan media video dan minat belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,579. Selain itu, analisis regresi sederhana dan uji  $t$  menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,036 dan  $t$  hitung sebesar 2,144 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,666, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru lebih aktif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai bagian dari strategi pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran yang cenderung bersifat teoritis seperti Dasar-Dasar Pemasaran. Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat multimedia dan akses internet yang stabil, guna mendukung kelancaran penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Bagi siswa, penting untuk lebih proaktif dalam mengikuti dan memanfaatkan video pembelajaran sebagai alat bantu yang menarik dan menyenangkan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau hasil belajar, serta memperluas cakupan penelitian baik dari segi jumlah sampel maupun lokasi sekolah agar hasil yang diperoleh lebih general dan dapat dijadikan rujukan dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

#### REFERENCES

- Amral, S. P., & Asmar, S. P. (2020). *Hakikat belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Ananda, R., Rifai, M., & Nasution, J. M. (2022). Pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1177–1184.
- Ayuningtias, S. F., & Purnamasari, N. L., (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap minat dan hasil belajar siswa di SMK Perwari Tulungagung. *Journal of Education and Information Communication Technology*, 3(1), 30–36.
- BatuBara, Y. A., Zetriuslita, Z., Dahlia, A., & Effendi, L. A. (2021). Analisis minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran e-comic aritmatika sosial masa pandemi COVID-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Dewi, S. L. (2021). Pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 755–764.
- Feri, A. (2019). Pengaruh penggunaan media video terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56–70.
- Hayati, F., & Ananda, R. (2020). *Variabel belajar kompilasi konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Istiqla, A. (2019). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Juliati, Yusuf, & Sandi. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 277–283.
- Lestari, & Mokhammad. (2018). *Penelitian pendidikan matematika: Panduan praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi disertasi dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*. Bandung: Refika Aditama.
- Mandey, S. (2021). Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi di SD Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 310–319.
- Melinda, R., Harjono, H. S., & Rista. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 58–70.
- Napitupulu, M. B., Ariwan, S., Turnip, H., Pasaribu, A. G., & Malau, O. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 3200–3231.
- Nikmatul, I., & Karyaningrum, A. E. (2019). Penerapan model pembelajaran langsung dengan video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membuat pola celana di SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro. *E-Journal*, 3(3), 20–31.

- Pramita, A. R., Nugraheni, A., Sagita, R., & Aprilyana, D., (2024). Permasalahan dalam pembelajaran kurangnya minat belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 1056–1060.
- Purnaningsih, P. (2020). Strategi pemanfaatan media audio visual untuk peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34–41.
- Putra, H. M., & Prijowantono, S. W. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis video pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian di SMK Negeri 1 Godean kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(1), 11–19.
- Putri, R. P. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3068–3084.
- Rachmawati, A., & Sojanah, J. (2019). Pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 215–227.
- Ramadani, N., Ananda, L. J., Rangkuti, I., Simanjuntak, E. B., & Manurung, I. F. U. (2023). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023. *Journal of Student Development Information System*, 3(2), 159–274.
- Santi, E. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran materi membuat benda konstruksi melalui model explicit instruction. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 34–41.
- Simanjuntak, D. D. A., Sitorus, D. P. M., & Gultom, B. T. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 708–718.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudianto, A. (2019). Penerapan video sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Zayani, N. A., Huhsin, M., & Rozi, F. (2020). Pengaruh kompetensi, kenyamanan lingkungan, komunikasi interpersonal, dan semangat kerja terhadap kualitas pelayanan administrasi terpadu bidang non perizinan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 768–788.